

HUBUNGAN KONDISI RUMAH DENGAN TERJADINYA PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)

(Studi di Wilayah Kerja Kelurahan Balasklumprik Kota Surabaya)

Denada Titi Siliwangi

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email :dentisiliwangi@gmail.com

ABSTRAK

Rumah merupakan struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu. Di wilayah Kelurahan Klumprik tersebut masih banyak ditemukan letak rumah yang saling berdempetan, terletak di gang-gang sempit. Rumah-rumah yang tidak memenuhi syarat yang sebagian besar disebabkan oleh ventilasi, pencahayaan, dan kepadatan penghuni, karena kebanyakan rumah berukuran kecil dan dihuni oleh 4 orang atau lebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi rumah dengan terjadinya penyakit ISPA di Kelurahan Balasklumprik.

Penelitian ini bersifat analitik karena pada penelitian ini data yang didapat akan dianalisis dan diuji statistik. Penelitian dilakukan di Kelurahan Balas Klumprik. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari penderita ISPA dan yang bukan penderita ISPA di Kelurahan Balas Klumprik. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis statistik dengan uji *Chi-Square* untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi rumah yang memenuhi syarat sebanyak 47,3 %, ventilasi yang memenuhi syarat 48,4 %, kepadatan penghuni rumah yang memenuhi syarat 47,3 %, pencahayaan yang memenuhi syarat 48,6 %, suhu yang memenuhi syarat 47,3 %, kelembaban yang memenuhi syarat 41,8 %.

Kesimpulan dari hasil uji *Chi-Square* yaitu ada hubungan antara kondisi rumah, ventilasi, kepadatan penghuni rumah, pencahayaan, suhu, dan kelembaban.

Kata Kunci : Kondisi rumah, ISPA